

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapat bahwa perencanaan manajemen kelas daring yang dilakukan sudah memenuhi 5 prinsip utama pembelajaran daring yaitu, adanya relevansi antara perencanaan pembelajaran dan proses belajar siswa, dalam hal ini pemilihan *google classroom* sebagai *platform* utama jangka panjang untuk pembelajaran daring adalah pilihan yang tepat dikarenakan hal tersebut merupakan hasil pertimbangan dari kemampuan infrastruktur siswa (kuota internet dan jaringan). Lalu efektif dalam memberikan instruksi dan informasi, yaitu penggunaan *google classroom* akan memperkecil kesalahpahaman mengenai proses pembelajaran yang harus dilakukan serta efektif dalam penggunaannya (bisa diakses dimanapun dan kapanpun). Memberikan dukungan kepada siswa yang dilakukan dengan melaksanakan pertemuan daring dua minggu sekali secara berkala. Menjadi partisipan terbaik didalam kelas dibuktikan dengan pembelajaran yang menerapkan metode instruksi langsung sehingga menempatkan guru sebagai pemberi materi utama bagi siswa, dan menyiapkan antisipasi apabila *platform* yang digunakan untuk pembelajaran daring mengalami kendala dibuktikan dengan penggunaan *whatsapp* sebagai media pendukung sehingga apabila terjadi sesuatu saat pembelajaran berlangsung, siswa bisa memberitahu guru dalam waktu singkat.

Selain itu indikator efektifitas pembelajaran daring dari perencanaan manajemen kelas daring sudah teridentifikasi di tempat penelitian. Yaitu siswa mengikuti kegiatan dan aturan yang diberikan oleh guru, siswa mengikuti semua instruksi yang diberikan, serta siswa mempunyai sikap disiplin untuk mengontrol gangguan yang bisa terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bisa terpenuhi dengan penugasan dominan berupa catatan oleh guru disetiap pembelajaran daring. Dengan penugasan tersebut, masalah kurangnya kontrol terhadap siswa akan sedikit teratasi. Karena siswa akan mengerjakan hal tersebut sekaligus melakukan kegiatan minimal dalam belajar yaitu membaca dalam prosesnya. Selain itu, pihak sekolah telah menyiapkan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam pembelajaran daring.

Atas dasar tersebut, peneliti menyimpulkan perencanaan manajemen kelas daring di SMKN 1 Cihampelas sudah diupayakan semaksimal mungkin dan meskipun dilaksanakan dengan kendala yang ada, pembelajaran daring masih tetap efektif karena dibentuk dari perencanaan manajemen kelas daring yang matang.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh bisa dijadikan sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan perencanaan manajemen kelas daring. Gambaran mengenai manajemen kelas daring, kendala yang terjadi, dan cara penanganannya dapat dijadikan acuan untuk evaluasi manajemen kelas daring. Hasil penelitian juga diharapkan dapat membantu peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

## **1.3 Saran**

Hasil penelitian masih belum sempurna. Namun diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan bahwa perencanaan manajemen kelas daring sangat perlu dipertimbangkan dalam perencanaannya. Karena konsentrasi masalah pembelajaran daring di tiap tempat mungkin saja berbeda. Selain itu, perencanaan manajemen kelas daring juga menjadi salah satu faktor untuk pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif di masa pandemi.